



Kedelai Mulai Langka di Pasaran Jogja

Disperindag Klaim Ketersediaan Tahu Tempe Masih Aman

JOGJA, Radar Jogja - Komoditas kedelai mulai mengalami kelangkaan di Kota Jogja sejak kemarin (16/2). Meski terjadi kelangkaan, ketersediaan produk berbahan dasar kedelai seperti tahu dan tempe masih aman.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan, Dinas Perdagangan Kota Jogja Sri Riswanti mengatakan, kelangkaan kedelai mulai terlihat kemarin dari pantauan di sejumlah pasar tradisional Kota Jogja. Beberapa pasar yang terpantau mulai menipis yaitu di Pasar Demangan, Kranggan, Serangan, Prawirotaman, Kotagede, Beringharjo, dan Sentul. Di Pasar Prawirotaman bahkan kedelai sudah kosong sejak Senin lalu (14/2).

Riswanti menduga kelangkaan kedelai karena produsen tahu tempe dari Sleman maupun Bantul memburu komoditas kedelai di Kota Jogja. Sebab, industri produk kedelai di kota saat ini cenderung kecil. Biasanya pun Pasar Beringharjo diklaim paling terdampak dengan kelangkaan ini. "Karena tempat kulakya. Tapi sampai hari ini masih

ada, meski stoknya memang sangat berkurang," ujarnya.

Kendati ada kelangkaan komoditas kedelai, hingga kini belum mempengaruhi sektor harga. Harga kedelai saat ini masih terbilang normal yaitu Rp 16.500 per kilogram untuk kedelai lokal dan Rp12 ribu untuk jenis kedelai impor. Pun belum berpengaruh pada ketersediaan produk kedelai tahu dan tempe. "Kenaikan harga belum ada, kita pantau terus semoga bisa tetap normal terkendali," jelasnya.

Sementara untuk ketersediaan produk tahu dan tempe diyakini masih tersedia dalam jumlah yang cukup di pasaran. Masyarakat tidak perlu khawatir dengan fenomena kelangkaan kedelai tersebut.

"Memang tahun lalu sempat terjadi kelangkaan tahu dan tempe, sampai ada demo di Jakarta. Waktu itu di pasar-pasar besar atau kecil *nggak* ada tahu tempe. Tapi itu bertahan cuma sehari dua hari saja" terangnya.

Menurutnya, sejauh ini ketersediaan produk tahu tempe tidak terjadi masalah. Stok di pasaran diklaim masih aman dan mencukupi. "Kalau sejauh ini *nggak* ada masalah, meski tahu tempe itu tidak termasuk komoditi yang disurvei," tambahnya. (wia/laz/rg)



MAHAL-LANGKA: Pekerja mencuci kacang kedelai untuk bahan pembuatan tempe di pabrik tempe Muchlar, Jaten, Kasihan, Bantul, kemarin (16/2). Industri tempe dan tahu mulai kesulitan menyusul naiknya harga kedelai. Menurut pelaku usaha pembuat tempe dan tahu, idealnya harga kedelai antara Rp 9 ribu-Rp 10 ribu, kini harganya Rp 11.500.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005